

Senin, 25 Oktober 2021

1. [HOAKS] Promo *Handphone Vivo* Mengatasnamakan JNE



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah informasi mengenai promo JNE *handphone* yang diunggah pada 22 Oktober 2021. Dalam postingan tersebut dijelaskan bahwa, *Smartphone Vivo V19* dengan RAM8/ROM128 dapat dibeli dengan harga yang sangat murah yaitu hanya 1 juta rupiah.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram [@jne.bandung](https://www.instagram.com/jne.bandung), pihak JNE mengklarifikasi bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Pasalnya, JNE tidak pernah menjanjikan hadiah kiriman barang elektronik dengan bukti resi yang tidak valid. Dikutip dari akun Instagram resmi [@jne.id](https://www.instagram.com/jne.id), event yang tengah diadakan JNE saat ini hanya promo gratis ongkir dan tidak ada event lain. Pihak JNE mengimbau agar masyarakat dapat mengakses segala informasi mengenai JNE melalui media sosial resmi atau *website* resminya www.jne.co.id.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CVcY8_oLBcq/
- <https://www.instagram.com/p/CVabeqDPUoO/>
- https://twitter.com/jne_bdo/status/1452543246823931905/photo/2

Senin, 25 Oktober 2021

2. [DISINFORMASI] Vaksin Covid-19 Mengandung Parasit Hidup



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan yang menyebutkan bahwa vaksin Covid-19 mengandung parasit yang dapat tumbuh di dalam tubuh orang yang disuntik. Postingan tersebut juga turut merekomendasikan kepada orang yang divaksinasi untuk menggunakan obat anti parasit Ivermectin.

Faktanya, vaksin Covid-19 diproduksi di lingkungan yang steril dan tidak mengandung parasit sebagai bahannya. Dilansir dari AFP, Profesor Kim Shin-woo, epidemiolog dari Kyungpook National University menjelaskan bahwa vaksin Covid-19 justru tidak boleh mengandung parasit apa pun, karena ada sistem ketat yang diterapkan selama proses pembuatan untuk mencegah kontaminasi. Profesor Jung Jae-hun, dari Fakultas Kedokteran dan Sains Universitas Gachon, juga menekankan bahwa semua vaksin diproduksi di lingkungan yang steril, tidak tercemar oleh patogen atau virus lain, apalagi parasit. Sebab jika prosedur tersebut tidak dilakukan maka vaksin tidak akan disetujui untuk digunakan. Selanjutnya, terkait dengan penggunaan obat Ivermectin, para ahli juga memperingatkan agar tidak menggunakannya jika tidak ada parasit di dalam tubuh, dengan alasan risiko kesehatan. Hal itu dikarenakan obat seperti Ivermectin bisa membuat tubuh tegang.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9Q44BC-1>